

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses dimana siswa atau peserta didik memperoleh dan memahami pengetahuan, keterampilan dan konsep baru sehingga perlu adanya interaksi antara guru dan peserta didik, di mana guru mentransformasikan pengetahuannya bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi peserta didik agar lebih baik dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan. Seperti yang dikemukakan oleh Rohma, (2017) bahwa, proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara paedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan - tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Septian, (2017) juga menyatakan bahwa, dalam suatu proses belajar dan mengajar guru harus selalu berusaha menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dengan memanfaatkan semua potensi kelas yang ada pada setiap diri guru itu sendiri.

Salah satu komponen yang mendukung lingkungan belajar yang kondusif adalah media pembelajaran, dengan demikian media pembelajaran adalah alat untuk membantu proses pembelajaran dan media juga memiliki peranan penting bagi guru dan siswa dalam proses belajar dan mengajar. Daryanto, (2017) mengungkapkan bahwa, media pembelajaran adalah segala sesuatu baik manusia dengan lingkungan sekitar yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian,

minat pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar. Menurut Hamka (2018) Media Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja dilakukan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan materi kepada siswa dalam proses pembelajaran, mengefisienkan waktu siswa memahami materi, membantu siswa memperoleh dan mengembangkan pengetahuan disekolah di zaman yang modern ini.

Salah satu alternatif yang mengikuti perkembangan zaman dalam dunia pendidikan adalah media *Scrapbook*. Seperti yang dikemukakan oleh Amalina, (2028) bahwa *scrapbook* merupakan suatu kegiatan seni menempel foto di media kertas dan menghiasnya menjadi karya yang kreatif. *Scrapbook* adalah seni menempel foto atau gambar pada media kertas serta menghiasnya dengan dekorasi, sehingga dapat menjadi karya yang lebih menarik. Media *Scrapbook* merupakan salah satu seni menempel hiasan pada media kertas kemudian menghiasnya dengan karya yang kreatif dan dapat menggambarkan konsep materi sistem peredaran manusia di dalam scrapbook dengan mengemasnya menjadi sebuah buku tempel yang unik sehingga menarik untuk dibaca, media ini juga memiliki kelebihan yaitu dapat menarik perhatian dan motivasi belajar siswa karena bentuknya yang unik dan materi yang ada di dalamnya lebih fokus pada permasalahan. Hal ini sejalan dengan Kasanah dkk, (2023) bahwa, melalui penggunaan media *scrapbook* yang dikemas dalam bentuk buku dengan memadukan berbagai potongan gambar juga penjelasan diharapkan dapat menarik perhatian dan juga motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan daya penggerak dari dalam diri siswa maupun dari luar untuk melakukan suatu kegiatan atau usaha yang dapat menjamin arah kegiatan belajar dan menghasilkan perubahan tingkah laku sehingga motivasi yang dimiliki siswa sangat berperan penting dalam menunjang keberhasilan siswa itu sendiri. Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi tidak hanya dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu juga tumbuh di dalam diri seseorang. Lingkungan merupakan salah faktor dari luar yang dapat menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang untuk belajar (Emda,2018).

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa, dalam proses pembelajaran pokok materi sistem peredaran darah di SMA Negeri 2 Kupang Tengah kelas XI guru masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah, dengan alat bantu buku cetak, sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terjadi karena guru belum menggunakan media yang menarik dalam proses pembelajaran sehingga akibatnya, motivasi belajar siswa menjadi rendah, hal ini ditunjukkan dengan siswa merasa bosan, tidak adanya antusias dalam belajar dan siswa tidak tertarik dengan cara pengajaran guru seperti pada saat guru proses pembelajaran berlangsung siswa saling bercerita satu sama lain dan ada juga siswa yang keluar masuk kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, perlu adanya upaya dari guru untuk lebih kreatif dalam memilih media yang ada dalam proses pembelajaran agar dapat

meningkatkan keterlibatan siswa. Misalnya, siswa lebih tekun mengerjakan tugas, serta ulet dalam memecahkan masalah secara mandiri.

Sehingga dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: “ Pengaruh Penggunaan Media *Scrapbook* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi sistem peredaran darah manusia Kelas XI Di SMA Negeri 2 Kupang Tengah”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran biologi pada pokok materi sistem peredaran darah manusia guru monoton menggunakan metode konvensional
2. Guru tidak memanfaatkan media secara optimal
3. Siswa cenderung bosan dan tidak adanya antusias dalam belajar

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah pada penelitian ini berfokus pada media *scrapbook* terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian objek penelitian ini adalah “Pengaruh Penggunaan Media *Scrapbook* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi sistem peredaran darah manusia Kelas XI Di Sma Negeri 2 Kupang Tengah”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Media pembelajaran *Scrapbook* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi sistem peredaran darah manusia Kelas XI Di Sma Negeri 2 Kupang Tengah ?

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media pembelajaran *Scrapbook* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi sistem peredaran darah manusia Kelas XI Di Sma Negeri 2 Kupang Tengah?

F. Manfaat

1. Manfaat Secara Teoritis

Sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPA Biologi pada pokok materi sistem peredaran darah manusia serta mempermudah mahasiswa menggunakan media *Scrapbook* untuk mengajar pada mata kuliah microteaching terkait materi materi sistem peredaran darah manusia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Media *Scrapbook* Sebagai alat bantu dan kreativitas guru yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran IPA Biologi pada pokok materi sistem peredaran darah manusia.

b. Bagi Siswa

Media *Scrapbook* sebagai media pembelajaran yang dapat menunjang pemahaman siswa terkait pembelajaran IPA Biologi pada pokok materi sistem peredaran darah manusia.

c. Bagi Peneliti

Memberi pengalaman dan wawasan dalam mengembangkan diri, merancang, membuat, serta menggunakan media pembelajaran sebagai bekal untuk kegiatan belajar nantinya.